

PENGARUH KECEMASAN PADA PERAWATAN GIGI TERHADAP EKSPRESI HORMON KORTISOL PADA SALIVA ANAK

ABSTRAK

Latar Belakang: Dental Fear and Anxiety (DFA) merupakan salah satu faktor penghambat dalam tindakan perawatan gigi. DFA yang tinggi akan mengaktifkan aksis Hipotalamus-Pituitari-Adrenal (HPA) dan merangsang sekresi hormon kortisol secara berlebih. Hormon Kortisol masuk ke dalam sel secara difusi pasif sehingga jumlah kortisol dapat diukur dari semua cairan tubuh termasuk saliva. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis adanya pengaruh kecemasan pada perawatan gigi terhadap ekspresi hormon kortisol pada saliva anak. **Metode:** Penelitian ini adalah penelitian observasional analitik, dengan jumlah subyek penelitian 16 anak terbagi dalam dua kelompok yaitu kelompok takut dan tidak takut, masing-masing 8 anak. Penilaian tingkat kecemasan dilakukan dengan mengukur Facial Image Scale (FIS) atau skala gambaran wajah dan frekuensi denyut nadi pada kedua kelompok. Pengukuran kadar hormon kortisol saliva dilakukan dengan menggunakan Stress Marq Biosciences: Cortisol EIA kit dan pembacaan dengan ELISA reader. **Hasil:** Rata-rata kadar hormon kortisol saliva pada kelompok cemas dan tidak cemas berturut-turut adalah 5,36 nmol/L dan 2,10 nmol/L. Hasil diuji statistik dengan uji korelasi pearson dan spearman menunjukkan p value skor FIS dan selisih denyut nadi keduanya adalah 0,00 dan nilai r berturut-turut adalah 0,844 dan 0,833. p value < 0,05 = signifikan dan r > 0,71 = korelasi kuat. **Kesimpulan:** Terdapat pengaruh kecemasan pada perawatan gigi terhadap ekspresi hormon kortisol pada saliva anak.

Kata kunci: Kecemasan dental, FIS, denyut nadi, kortisol saliva